

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu modal pembangunan karena sasarannya adalah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mencapai tujuan-tujuannya baik untuk mengembangkan kepribadian bangsa maupun memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Sehingga negara itu mampu untuk menghadapi tuntutan kemajuan jaman yang sekarang ini semakin berkembang dengan cepat, serta mengambil langkah-langkah yang tepat sebagai wujud dari jawaban menghadapi suatu tantangan di masa depan.

Dasar pendidikan berhubungan sangat erat dengan tujuan pendidikan, tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Tanpa dasar tujuan maka praktik pendidikan tidak akan ada artinya. Fungsi pendidikan merupakan serangkaian tugas para pendidik yang harus dituntaskan. Tugas atau misi pendidik itu dapat tertuju pada diri manusia yang dididik maupun kepada masyarakat di tempat ia hidup. Pendidikan yang formal didapat dari jenjang ke jenjang di sekolah, setiap sekolah memiliki cara mendidik masing-masing, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, tidak semua siswa memiliki hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum di sekolah.

Seperti fenomena yang terlihat di SMKN 12 Bandung, masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum pada salah satu keahlian bidang pemesinan yaitu melakukan kerja bubut. Mata pelajaran Bubut adalah mata pelajaran yang di dalamnya mempelajari bagaimana cara melakukan dan memahami pembubutan dengan menggunakan standar ISO. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di SMKN 12 karena di SMKN 12 Bandung memiliki peminat yang selalu banyak setiap tahunnya.

Berdasarkan pengalaman Program Profesi Lapangan yang didapat peneliti di SMKN 12 Bandung, terdapat fenomena prestasi belajar pada mata pelajaran bubut lanjut 1 kelas XI PPU.

**Tabel 1.1**  
**Nilai UAS Bubut lanjut 1 Kelas XI PPU Tahun Ajaran 2011/2012**

Nilai	Kelas	Persentase	Keterangan
	XI PPU		
$x \geq 90$	0	0	Lulus amat baik
$80 \leq x < 90$	33	34%	Lulus baik
$72 \leq x < 80$	50	51%	Lulus cukup
$x < 72$	20	15%	Belum lulus
Jumlah	103	100	

(Sumber : Arsip guru Nilai praktek Bubut lanjut 1 SMK N 12 Bandung)

Melihat data prestasi belajar siswa kelas XI untuk mata pelajaran Bubut lanjut 1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa 51% lulus dengan cukup standar kelulusan yang ditetapkan dan 15% siswa masih belum lulus mata pelajaran Bubut Lanjut 1. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor mulai dari faktor eksternal dan internal seperti yang dikemukakan Slameto (2010: 54) bahwa “faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor internal dapat berupa faktor psikologis, kesehatan, kelelahan, sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan suatu bentuk komunikasi antara guru dengan siswa. Komunikasi yang terjadi dalam kelas akan memperlihatkan persepsi siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Seorang siswa dapat menyimpulkan atau memberikan pandangan dalam suatu kategori tertentu mengenai baik tidaknya kinerja mengajar guru dalam proses belajar mengajar.

Tugas seorang guru dipandang sebagai tugas profesional. Seorang guru dikatakan profesional apabila memiliki sekumpulan kemampuan yang disebut kompetensi yang didukung oleh sikap kepribadian yang mantap. Undang-undang No 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 3 ayat (4) dikemukakan bahwa “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Sedangkan menurut Depdiknas (2004:9) mendefinisikan kompetensi pedagogik dengan “Kompetensi pengelolaan pembelajaran”. Kompetensi ini dapat dinilai dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melakukan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian dari setiap evaluasi yang diberikan siswa.

Standar Pendidikan Nasional, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a (dalam Mulyasa, 2008:75) bahwa:

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, rancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan indikator dari kompetensi pedagogik terdiri dari:

1. Menguasai berbagai model strategi pembelajaran.
2. Memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang paling tepat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta materi yang akan diajarkan.
3. Mengembangkan rencana pembelajaran untuk kemudahan mencapai tujuan pembelajaran.
4. Menggunakan dan membuat media belajar sesuai kebutuhan.
5. Mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa untuk dijadikan bahan perbaikan.
6. Menyusun bahan ajar yang *up to date* untuk membekali anak didiknya menghadapi ketatnya persaingan dunia kerja.
7. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan penyelenggaraan proses pembelajaran.
8. Melakukan penelitian terkait dengan upaya pengembangan wawasan keilmuan.
9. Mengenal dan memahami karakteristik khusus peserta didik.

Mengacu pada uraian di atas jelas tidak bisa dipungkiri bahwa guru merupakan kunci bagi peningkatan mutu pendidikan, dimana untuk meningkatkan mutu pendidikan harus disertai dengan peningkatan mutu guru juga, yang salah satu caranya guru terbuka dan menerima tanggapan siswa terhadap kinerjanya dalam mengajar. Berkenaan dengan proses tersebut dimana guru sebagai tenaga pengajar dengan siswa sebagai yang diajar harus terjadi kesinambungan diantara-keduanya.

Dampak dari persepsi siswa yang positif terhadap guru adalah mereka akan menerima dengan baik, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan sebagai konsekuensinya mereka akan mendapatkan banyak pengetahuan/ informasi sehingga motivasi belajar akan meningkat. Sebaliknya, dengan persepsi siswa yang negatif, mereka akan malas mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga motivasi belajar akan menurun terhadap materi yang diberikan hal ini akan langsung ataupun tidak langsung akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:75) mengemukakan bahwa:

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Konsekuensinya keterampilan mengajar di dalam kelas harus disiapkan sebaik mungkin agar menimbulkan persepsi siswa yang positif sebagai stimulus awal dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas juga merupakan suatu bentuk komunikasi antara guru dengan siswa. Komunikasi yang terjadi dalam kelas akan memperlihatkan persepsi siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Didasari atas hal tersebut dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, dengan judul penelitian yaitu *“pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa”*.

**Japar Umar, 2014**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BUBUT LANJUT 1 DI SMKN 12 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih ada siswa kelas XI PPU yang memiliki motivasi yang rendah..
2. Masih ada siswa XI PPU yang memiliki persepsi negatif tentang kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran bubut lanjut 1.
3. 15 % prestasi belajar siswa XI PPU mendapat prestasi belajar yang rendah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran nyata persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru di SMKN 12 Bandung?
2. Bagaimana gambaran nyata motivasi belajar siswa di SMKN 12 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 12 Bandung?
4. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMKN 12 Bandung?
5. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bubut Lanjut 1 di SMKN 12 Bandung?

## **D. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan supaya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persepsi tentang kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran bubut lanjut 1 dilakukan oleh siswa.
2. Prestasi belajar siswa yang digunakan untuk dianalisis adalah prestasi belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bubut Lanjut 1.
3. Objek penelitian adalah siswa kelas XI PPU 1,2,dan 3 SMK N 12 Bandung Tahun ajaran 2012/ 2013 sebanyak 3 kelas.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran nyata persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kelas XI PPU pada mata pelajaran bubut lanjut 1 di SMKN 12 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran nyata motivasi belajar siswa kelas XI PPU pada mata pelajaran bubut lanjut 1 di SMKN 12 Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bubut lanjut 1 di SMK N 12 Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bubut lanjut 1 di SMK N 12 Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bubut lanjut 1 di SMK N 12 Bandung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi sekolah yang bersangkutan tentang bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Bubut lanjut 1.

2. Sebagai informasi bagi pihak-pihak terkait baik guru, orang tua siswa, maupun siswa sendiri, tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa itu sendiri.

### **G. Definisi Istilah dan Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami permasalahan pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah dan variabel penelitian, yaitu:

1. Secara istilah persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tafsiran atau pemberian makna tentang kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melakukan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian dari setiap evaluasi pada mata pelajaran Bubut Lanjut 1. Sedangkan secara operasional persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengambilan data persepsi siswa dengan menggunakan metode angket yang akan diisi oleh siswa dengan jawaban-jawaban yang telah tersedia berdasarkan kepribadian siswa dengan tujuan mengetahui tingkat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Bubut lanjut 1 di SMKN 12 Bandung.
2. Secara istilah motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dorongan atau suatu usaha untuk meningkatkan minat atau kesukaan terhadap guru yang didapat dari persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran Bubut Lanjut 1. Sedangkan secara operasional motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengambilan data motivasi siswa dengan menggunakan metode angket yang akan diisi oleh siswa dengan jawaban-jawaban yang telah tersedia berdasarkan kepribadian siswa dengan tujuan mengetahui tingkat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Bubut lanjut 1 di SMKN 12 Bandung.

3. Secara istilah prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar untuk memperoleh usaha kepandaian atau ilmu yang menyebabkan perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Prestasi belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai keberhasilan yang dicapai siswa berupa kemampuan prestasi belajar yang berbentuk angka setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan secara operasional prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengambilan data prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode dokumentasi hasil UAS yang diambil pada saat siswa telah melakukan ujian praktek dan ujian teori pada mata pelajaran bubut lanjut 1 yang di dapat dari guru mata pelajaran Bubut lanjut 1.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA:** berisi landasan teori, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN:** berisi metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN:** berisi uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, gambaran umum prestasi, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN:** berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.